

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang mekanisme perhitungan kursi menggunakan sistem sainte lague di KIP Kota Lhokseumawe pada pemilu 2019. Perhitungan kursi dalam pemilu ditujukan untuk menentukan jumlah perolehan kursi yang didapat oleh partai politik di DPR, perhitungan kursi pada pemilu tahun 2019 dilaksanakan menggunakan sistem sainte lague. Pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah Bagaimana mekanisme perhitungan kursi DPRK pada Pemilu tahun 2019 menggunakan sistem sainte lague di Kota Lhokseumawe, dengan tujuan untuk mengetahui tahapan mekanisme perhitungan perolehan kursi partai peserta pemilu di Kota Lhokseumawe pada pemilu 2019. Pertanyaan kedua adalah Bagaimana tanggapan peserta Pemilu 2019 terhadap perhitungan kursi menggunakan sistem sainte lague pada Pemilu 2019, dengan tujuan untuk mengetahui pandangan peserta pemilu terhadap sistem sainte lague. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori demokrasi dan teori pemilu. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Lhokseumawe, dan pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif. Adapun temuan dari penelitian ini adalah KIP Kota Lhokseumawe menggunakan sistem sainte lague dalam menentukan perolehan kursi yang didapat oleh partai politik di DPR, Terdapat 3 tahapan utama yang dilakukan oleh KIP Kota Lhokseumawe dalam menggunakan sistem sainte lague yaitu menghitung perolehan suara caleg dan partai politik, mengumpulkan jumlah keseluruhan suara yang diperoleh partai politik dan menentukan perolehan kursi yang diraih oleh masing-masing partai politik terpilih. Adapun tanggapan dari peserta pemilu terhadap sistem sainte lague adalah terbagi dalam dua pandangan utama yakni, terdapat peserta pemilu yang menganggap sainte lague lebih baik dari sistem quota hare, dan tanggapan kedua adalah terdapat peserta pemilu yang menilai kuota hare lebih baik dari sainte lague. Kesimpulan dari penelitian ini adalah, KIP Kota Lhokseumawe menghitung perolehan kursi yang didapatkan oleh masing-masing partai peserta pemilu tahun 2019 menggunakan sistem sainte lague.

Kata Kunci : Pemilu, Sainte Lague, KIP, Lhokseumawe

ABSTRACT

This research examines the mechanism for calculating seats using the sainte lague system at KIP in Lhokseumawe City in the 2019 election. The calculation of seats in the election is intended to determine the number of seats acquired by political parties in the DPR, the seat calculation in the 2019 election is carried out using the sainte lague system. Questions The main objective in this research is how the mechanism for calculating seats for the DPRK in the 2019 election uses the sainte lague system in Lhokseumawe City, with the aim of knowing the stages of the mechanism for calculating the acquisition of seats for election participating parties in Lhokseumawe City in the 2019 election. The second question is how did the 2019 Election participants respond to seat calculations use the sainte lague system in the 2019 election, with the aim of knowing the views of election participants on the sainte lague system. The theoretical basis used in this study is the theory of democracy and election theory. This research was conducted in Lhokseumawe City, and the research approach used qualitative methods. The findings from this study are that the KIP of Lhokseumawe City uses the sainte lague system in determining the acquisition of seats obtained by political parties in the DPR. Total number of votes obtained by political parties and determines the number of seats won by each elected political party. The responses from election participants to the sainte lague system were divided into two main views, namely, there were election participants who thought sainte lague was better than the hare quota system, and the second response was that there were election participants who considered the hare quota to be better than sainte lague. The conclusion of this study is that the KIP of Lhokseumawe City calculated the number of seats obtained by each party participating in the 2019 election using the sainte lague system.

Keywords : *Election, Sainte Lague, KIP, Lhokseumawe.*

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Fokus Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Teori Demokrasi.....	13
2.2.1.1 Konsep Demokrasi	13
2.2.1.2 Jenis-jenis Demokrasi	16
2.2.2 Teori Pemilu.....	18
2.2.2.1 Konsep Pemilu	18
2.2.2.2 Asas-asas Pemilu.....	20
2.2.2.3 Sistem Pemilu.....	22
2.2.2.4 Lembaga Penyelenggara Pemilu	23
2.2.2.5 Tahapan Pemilu.....	25
2.2.3 Sistem Perhitungan Kursi di Parlemen	26
2.2.3.1 Metode Kuota Hare	27
2.2.3.2 Metode Sainte Lague.....	28
2.3 Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Lokasi Penelitian	31
3.2 Pendekatan Penelitian	31
3.3 Informan Penelitian.....	32
3.4 Sumber Data.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
3.7 Jadwal Penelitian.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.1.1 Kota Lhokseumawe.....	36
4.1.2 Batasan Wilayah.....	39
4.1.3 Jajaran Anggota DPRK Lhokseumawe.....	42
4.1.4 Komisi Independen Pemilihan	43
4.1.5 Visi Misi KIP Kota Lhokseumawe	45

4.1.6 Struktur KIP Kota Lhokseumawe	46
4.2 Mekanisme Perhitungan Kursi DPRK Pada Pemilu Tahun 2019 Menggunakan Sistem Sainte Lague di Kota Lhokseumawe.....	50
4.2.1 Menghitung Perolehan Suara Seluruh Caleg dan Partai	55
4.2.2 Mengumpulkan Jumlah Suara Partai Politik.....	57
4.2.3 Pembagian Perolehan Kursi Parpol.....	59
4.3 Tanggapan Peserta Pemilu 2019 Terhadap Perhitungan Kursi Menggunakan Sistem Sainte Lague	66
4.3.1 Sainte Lague Lebih baik dari Kuota Hare	70
4.3.2 Kuota Hare Lebih baik dari sainte lague	72
BAB V PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Partai Nasional Peserta Pemilu 2019	4
Tabel 1.2 Partai Lokal Aceh Peserta Pemilu 2019	5
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	12
Tabel 2.2 Kerangka Konseptual	30
Tabel 4.1 Batas Wilayah	39
Tabel 4.2 Daftar kecamatan dan gampong di Kota Lhokseumawe.....	40
Tabel 4.3 Dapil di Kota Lhokseumawe.....	42
Tabel 4.4 Anggota DPRK Lhokseumawe Periode 2019-2024	42
Tabel 4.5 Jajaran Anggota KIP Kota Lhokseumawe	45
Tabel 4.6 Perolehan Kursi Partai Politik di DPRK Lhokseumawe	58
Tabel 4.7 Perhitungan Kursi Partai Politik di DPRK Lhokseumawe	59
Tabel 4.8 Perhitungan Kursi Partai Politik di DPRK Lhokseumawe	60
Tabel 4.9 Perhitungan Kursi Partai Politik di DPRK Lhokseumawe	61
Tabel 4.10 Perhitungan Kursi Partai Politik di DPRK Lhokseumawe	62
Tabel 4.11Tanggapan Terhadap Sistem Sainte Lague	69